

BAB II

PRODUK PERAWATAN WAJAH DARI TANAMAN *TEA TREE*

II.1 Tinjauan Teori

II.1.1 Produk

Produk merupakan benda yang ditawarkan kepada pasar dan dapat dibeli, digunakan atau dikonsumsi serta memuaskan keinginan ataupun kebutuhan. Produk tidak berupa barang saja, namun ada juga yang berupa pelayanan, sebuah tempat, organisasi atau berupa ide-ide. Produk dapat mencakup lebih dari sekedar barang yang berwujud (dapat dideteksi panca indera). Dalam kata lain, sebuah produk dapat berupa sebuah objek fisik, jasa (tidak terdeteksi panca indera), tempat, organisasi ide, atau bauran entitas-entitas. Produk sendiri merupakan sebuah elemen kunci didalam keseluruhan penawaran pasar (Kotler, Amstrong, 2008).

II.1.2 Perawatan Kulit Wajah

II.1.2.1 Kulit

Kulit adalah organ tubuh yang terbesar pada tubuh manusia, berfungsi untuk melindungi seluruh bagian tubuh dan menjadi pembatas utama tubuh dari berbagai kondisi eksternal atau dari lingkungan luar. Menurut Fauzi dan Nurmalina (2002, h.1) Kulit mempunyai beberapa fungsi diantaranya untuk mengontrol suhu tubuh agar suhu tubuh tetap seimbang sesuai dengan perubahan suhu. Selain dapat menjadi penjaga bagi tubuh, kulit juga dapat menjadi indra peraba.

II.1.2.2 Kulit wajah

Banyaknya fungsi dan peran kulit dalam tubuh, hal ini menunjukkan pentingnya penjagaan kesehatan dan kondisi optimal dari kulit tidak hanya untuk penampilan yang baik, juga untuk kesehatan tubuh secara umum. Salah satu kulit yang penting untuk dijaga yaitu kulit wajah, karena menurut Riandari (2017) yang mengatakan bahwa kulit wajah merupakan jendela yang dapat membantu alam untuk mendeteksi kelainan atau penyakit dalam tubuh. Kulit wajah merupakan bagian paling sensitif dibandingkan dengan kulit yang lain.

Penentuan jenis kulit dilihat dari banyaknya produksi sebum yang diproduksi secara alami oleh kulit wajah. Hal ini sangat mempengaruhi tidak hanya untuk melihat jumlah minyak yang ada dan terlihat pada kulit, tetapi untuk melihat seberapa cepat kulit wajah akan mengalami kehilangan kandungan air sehingga menjadi kering. menurut Anam dan Nafsiah (2017, h.20) cara untuk menentukan jenis kulit wajah sebagai berikut:



Gambar II.1 Jenis-jenis Kulit

Sumber: <http://thithainbeautylan.blogspot.com/2018/10/ingin-tahu-jenis-kulit-wajah-kamu-itu.html>

(Diakses pada tanggal 29 Desember 2020)

- Untuk melihat jenis kulit wajah dapat dilihat dengan cara membersihkan kulit wajah secara menyeluruh, dapat menggunakan susu pembersih setelah itu diikuti dengan sabun wajah.
- Setelah menunggu hingga kurang lebih selama satu jam tanpa penggunaan produk perawatan wajah apapun, jenis kulit sudah dapat dilihat atau diketahui apakah kulit wajah cenderung ke jenis kulit normal, kering, berminyak atau kombinasi.

II.1.3 Produk Perawatan Kulit Wajah

Pada era modern di abad ke-21 ini, kecantikan memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan abad-abad sebelumnya, perubahan mencolok pada era ini ada pada tren rambut yang lurus dan panjang serta memiliki warna-warna alami seperti hitam dan coklat. Namun, tren kecantikan pada abad ini tidak hanya mementingkan penampilan luar yang menarik saja, tetapi mulai menaruh perhatian pada faktor kesehatan yang akan berperan dalam menghasilkan kecantikan (Anam dan Nafsiah,

2017). Anam dan Nafsiah (2017) mengatakan bahwa kaum wanita saat ini sangat peduli dengan wajahnya, sehingga untuk menunjang penampilan harus melakukan perawatan wajah secara rutin.

Perawatan kulit wajah sangat dibutuhkan untuk mendapatkan tampilan dan kondisi kulit yang sehat, untuk merawat kulit agar menjadi sehat membutuhkan kedisiplinan dalam menjalankannya. Langkah perawatan kulit wajah memiliki setidaknya empat poin utama seperti membersihkan kulit wajah, melembabkan, proteksi kulit dan pengelupasan atau *thinning*. (Anam dan Nafsiah, 2017, h.38). sedangkan menurut Fauzi dan Nurmalina (2002, h.5) perawatan kulit wajah tidaklah rumit, tetapi membutuhkan waktu lama dengan konsistensi atau kedisiplinan yang berkelanjutan, perawatan kulit wajah dapat dikategorikan seperti berikut

- Perawatan dari dalam

Kategori ini merupakan perawatan kulit dari dalam, yang meliputi pekerjaan seperti meminum air dengan cukup, mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran, tidur dengan nyenyak dan berkualitas, melakukan olahraga secara rutin, dan yang terakhir adalah mengkonsumsi suplemen.

- Perawatan dari luar

Perawatan dari luar merupakan perawatan tambahan setelah melakukan perawatan pada kategori awal, hal-hal yang diperlukan untuk melakukan perawatan dari luar yaitu dengan cara mandi dua kali sehari, mengoleskan pelembab pada wajah, menggunakan *scrub* secara rutin seminggu sekali.

Produk perawatan kulit wajah banyak beredar di klinik-klinik perawatan kulit wajah ataupun *online store*, Produk yang ditawarkan biasanya merupakan produk untuk perawatan atau pemeliharaan untuk jenis-jenis kulit yang berbeda, produk yang cukup banyak diminati yaitu produk *whitening*, produk untuk acne atau jerawat, produk pelembab dan lain-lain.

II.2 Tanaman *Tea tree*

II.2.1 Tanaman

Tanaman adalah tumbuhan yang dibudidayakan pada media atau ruang yang bertujuan untuk diambil manfaat atau dipanen, pada saat tanaman tersebut sudah sampai pada tahap tertentu. Abdul (Tanpa Tahun) mengatakan bahwa tanaman merupakan tumbuhan yang dapat digunakan, dikonsumsi dan diambil manfaatnya. Menurut Abdul (Tanpa Tahun) tanaman dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan manfaatnya yaitu:

- Serealia merupakan tanaman yang biasa diketahui sebagai tanaman sereal atau biji-bijian yang ditanam dengan tujuan untuk dimanfaatkan biji dan bulirnya yang digunakan untuk sumber karbohidrat. Beberapa tanaman yang termasuk ke dalam kelompok tanaman serealia adalah *Oryza sativa* (padi), *Zea mays* (jagung), *Triticum aestivum* (gandum durum), *Hordeum vulgare* (jelai), dan *Secale cereale* (gandum hitam).
- Kacang-kacangan merupakan tanaman tanaman yang sebagian besar dimanfaatkan bijinya dan ukurannya relatif lebih besar dibanding dengan tanaman serealia dan biasa digunakan sebagai bahan pangan bagi manusia dan hewan ternak.
- Tanaman buah adalah tanaman yang buahnya dapat dipanen dan dikonsumsi oleh makhluk hidup terutama ketika buahnya sudah matang di musim tertentu contohnya adalah manga, apel dan lain-lain.
- Tanaman sayuran merupakan tumbuhan yang bagiannya dapat dikonsumsi baik secara langsung (mentah) maupun dimasak terlebih dahulu. Bagian yang selain biji-bijian dan buah.
- Tanaman industri merupakan tanaman yang hasil panennya merupakan bahan yang digunakan di dalam industri seperti pewarna, karet dan sebagainya.
- Tanaman rempah merupakan bagian pada tumbuhan yang memiliki ciri khas aroma atau perasa yang kuat. Biasanya digunakan dalam jumlah kecil sebagai bumbu makanan ataupun sebagai pengawet.

- Umbi-umbian adalah tanaman yang sebagian organnya mengalami perubahan fungsi yang mengakibatkan perubahan ukuran dan bentuk.
- Tanaman obat merupakan tumbuhan penghasil atau hasil panennya berkhasiat sebagai obat
- Tanaman penghasil minyak atsiri memiliki nama lain diantaranya, minyak eterik (*aetheric oil*), minyak esensial (*essential oil*), minyak terbang (*volatile oil*), serta minyak aromatik (*aromatic oil*) dan rata-rata minyak nabati memiliki wujud cairan kental dan ketika berada di dalam suhu ruang cairan tersebut akan mudah menguap serta memiliki aroma yang khas dan juga khasiat yang berbeda.
- Tanaman estetika dapat diartikan sebagai tanaman yang secara khusus diperuntukan untuk keindahan serta dapat menambah nilai seni ketika berada disebuah tempat seperti pada pembuatan tanaman di taman kota.

Dari berbagai jenis tanaman yang beraneka ragam, *tea tree* merupakan jenis tanaman penghasil minyak atsiri, karena tanaman *tea tree* memiliki aroma yang khas serta memiliki berbagai manfaat ketika sudah diolah.

II.2.2 *Tea tree*

Melaleuca Alternifolia atau *tea tree* ini digunakan sebagai campuran kosmetik untuk mengatasi berbagai masalah pada kulit seperti luka, luka bakar, gigitan dan sejumlah penyakit kulit lainnya. Tanaman ini memiliki nama lain yaitu *Melaleuca*, *tea tree*, *Manuka*.



Gambar II.1 Pohon *Melaleuca Alernifolia*

Sumber: <https://davesgarden.com/guides/pf/showimage/440772/#b.jpeg>
(Diakses pada tanggal 18 Desember 2019)

Menurut Windi (2010) yang mengutip dari Depkes RI pada tahun 2006, memiliki morfologi tanaman seperti:

- Batang

Melaleuca Alternifolia memiliki bentuk batang yang tegak dan bulat. Konsistensi dari batangnya keras serta memiliki permukaan yang halus dan berwarna putih abu-abu.



Gambar II.2 Batang Pohon Melaleuca Alternifolia

Sumber: <https://www.alamy.com/stock-photo-melaleuca-alternifolia-tree-20950850.html>
(Diakses pada tanggal 8 Januari 2020)

- Daun

Melaleuca Alternifolia ini memiliki tipe daun tunggal berseling dan berwarna hijau, panjang daun berkisar 2-3cm, dengan lebar 0,1-0,2cm. Pertulangan daun membujur, daging daun tipis dan permukaan daunnya halus.



Gambar II.3 Daun Melaleuca Alternifolia

Sumber: <https://i.ebayimg.com/images/g/B~YAAOSwzZNb3hHf/s-11600.jpg>
(Diakses pada tanggal 8 Januari 2020)

- Bunga

Melaleuca Alternifolia ini memiliki bunga dengan tipe bunga majemuk dan tidak bertangkai. Mahkota bunga sebanyak 5 helai dan memiliki bentuk bulat telur, serta memiliki warna putih. Bunga ini akan bersemi pada musim semi atau musim panas.



Gambar II.4 Bunga Melaleuca Alternifolia

Sumber:

https://i.etsystatic.com/15333857/r/il/631b9e/1879231570/il_794xN.1879231570_9qd9.

(Diakses pada tanggal 8 Januari 2020)

- Akar

Melaleuca Alternifolia atau *tea tree* menurut Windi (2010) merupakan sebuah pohon yang memiliki akar bertipe akar tunggang dan akarnya berwarna coklat.



Gambar II.5 Melaleuca Alternifolia

Sumber: https://www.australianplants.com/images/photosS/Melaleuca_Alternatifolia.jpg

(Diakses pada tanggal 8 Januari 2020)

II.2.2.1 Sejarah *Tea tree*

Kapten James Cook pada tahun 1770 yang merupakan seorang letnan dari angkatan kerajaan Inggris, ditemani oleh Joseph Banks, seorang ahli botani muda. Kapten Cook melakukan sebuah eksplorasi, kehadiran Banks pada saat itu meningkatkan ruang lingkup ilmiah dari perjalanan kapten Cook dan membuka jalan bagi ilmuwan lainnya untuk melakukan ekspedisi masa depan, pasalnya Banks adalah pemilik tanah yang kaya, bahkan Banks membayar biaya untuk semua ilmuwan yang berada dikapalnya pada saat itu, dan diperkirakan mungkin eksplorasi Darwi dilakukan diatas kapal Beagle 60 tahun kemudian. (Olsen, 1998, h.1).

Pada saat perjalanan, kapten Cook menemukan orang-orang suku Aborigin asli, menurutnya orang Aborigin tersebut sangat malang, dan orang suku Aborigin tersebut pemalu tetapi tidak takut bahkan mahir melemparkan tombak 40-50 kaki. Menurut kapten Cook orang-orang pribumi itu terus menyingkir, kecuali pada saat pergi memancing dengan menggunakan sampan primitifnya. Kapten Cook beranggapan bahwa orang suku Aborigin asli merupakan yang terburuk yang pernah ditemuinya, namun pada kenyataannya orang-orang tersebut jauh lebih bahagia dibandingkan dengan orang Eropa, karena suku Aborigin hidup dalam ketimpangan yang tidak terganggu pada saat itu. (Olsen, 1998, h.2)



Gambar II.6 Suku Aborigin

Sumber: <https://www.brilio.net/news/cerita-suku-aborigin-yang-malah-semakin-terasing-di-benuanya-sendiri-150429d.html>
(Diakses pada tanggal 18 Desember 2019)

Menurut Olsen (1998) rombongan itu melanjutkan perjalanan ke utara melalui wilayah pantai, setibanya di rumpun pohon-pohon yang tebal dengan daun-daun aromatik lengket dan ketika direbus menghasilkan teh pedas. Joseph Banks mengumpulkan sampel dari daun-daun tersebut untuk membawanya kembali ke Inggris untuk dipelajari lebih lanjut. Pada 150 tahun kemudian, *Melaleuca Alternifolia* atau *tea tree* seperti yang disebut oleh kapten Cook akan digunakan sebagai obat untuk luka, luka bakar, gigitan dan sejumlah penyakit kulit.

Pada tahun 1923 Penfold, seorang kurator dan ahli kimia di Museum Teknologi dan Sains Terapan di Sydney. Beliau melakukan sebuah studi tentang daun "*tea tree*". Penfold menemukan minyak esensial yang 13 kali lebih kuat sebagai antiseptik terhadap bakteri, daripada asam karbol yang dianggap universal pada awal 1900-an. Pada tahun 1925, Penfold mengumumkan temuannya tersebut di hadapan masyarakat kerajaan New South Wales dan Inggris. (Olsen, 1998, h.2)

Penfold mengatakan bahwa *Melaleuca Alternifolia* cukup umum dan ada didaerah yang sangat besar yang berada di distrik North Coast of New South Wales. Menghasilkan 1,8% minyak yang berwarna lemon pucat serta memiliki bau miristik yang menyenangkan. *Melaleuca Alternifolia* ini disiapkan untuk skala komersial dan khususnya direkomendasikan sebagai antiseptik tidak beracun, tidak mengiritasi dan desinfektan dari kekuatan yang tidak biasa, sifat antiseptik yang berharga dari minyak dan aroma rasa harus diperhatikan karena akan berguna sebagai obat gigi dan obat kumur. Pada tahun 1930 *tea tree oil* digunakan sebagai antiseptik pada luka dan bermanfaat dalam kebersihan mulut (Olsen, 1998, h.3).

II.2.2.2 Komposisi *Tea tree*

Melaleuca Alternifolia atau *tea tree* merupakan jenis pohon yang memiliki daun yang kecil dan memiliki tinggi hingga dua puluh kaki. Menurut Olsen (1998) mengatakan minyak yang terkandung dalam *tea tree* terdiri dari hampir 100 senyawa, 21 diantaranya belum diidentifikasi. Senyawa-senyawa yang terkandung didalam *tea tree oil* bekerja dengan sinergi yang baik untuk menghasilkan sebuah *essential oil* dengan sifat antiseptik dan fungisidal. Warna dari *tea tree oil* ini bervariasi, mulai dari yang tidak berwarna hingga berwarna kuning pucat. *Tea tree*

memiliki aroma yang cukup menyengat dan menyerupai aroma dari minyak kayu putih. (Olsen, 1998, h.5)

II.2.2.3 Standar *Tea Tree Oil* Australia

Melaleuca Alternifolia harus memiliki dua senyawa kimia yang teruji dari *batch to batch*, senyawa tersebut adalah Cineole dan terpinen-4-ol. Kedua senyawa tersebut harus memenuhi persentase tertentu sesuai dengan standar Australia (Olsen, 1998, h.6). Australia memiliki tiga standar yang telah ditetapkan untuk *tea tree oil*, yang pertama adalah AS 175-167. Standar ini secara khusus membahas tentang *Melaleuca Alternifolia* yang disebut sebagai minyak untuk penggunaan terapi.

Pada tahun 1980 The Australian Tea Tree Industry Associations (ATTIA) terdiri dari petani, pembeli dan eksportir, yang dibentuk untuk menetapkan pedoman bagi industri tersebut. Pedoman ini mencangkup standar AS 2782-1985 yang ditetapkan pada tahun 1985, standar ini memastikan bahwa *tea tree oil* setidaknya memiliki 30% terpinen-4-ol dan maksimal cineole 15% yang terkandung didalamnya. (Olsen, 1998, h.10). Standar ini juga mengizinkan campuran pada *tea tree oil* lainnya, selama presentasi tersebut terpenuhi. *Tea tree* Australia memiliki standar baru pada tahun 1985 yakni (ISO 4730) telah secara resmi diangkat oleh organisasi standar internasional, dan akan menggantikan standar AS 2782-1985. (Olsen, 1998, h.11).

II.3 Produk *Tea tree*

Produk *tea tree* saat ini banyak beredar dipasaran, produk yang ditawarkan rata-rata berupa produk untuk perawatan wajah, *shampoo*, sabun mandi, pasta gigi, dan lain-lain. Jenis kulit yang cocok atau yang disarankan untuk menggunakan produk ini yaitu kulit berminyak dan kulit berjerawat. Kulit berjerawat menurut Anam dan Nafsiah (2017, h.66) memiliki ciri-ciri seperti berikut:

- Kulit tampak mengkilap dapat dilihat dari minyak yang ada pada wajah terutama pada malam hari setelah melakukan aktifitas.
- Pori-pori terlihat besar di beberapa area.
- Kulit wajah terasa licin ketika disentuh.
- Sering muncul jerawat dan komedo.

Ada juga poin-poin yang perlu diperhatikan ketika akan memilih atau membeli produk-produk *tea tree* seperti:

- Jumlah pemakaian dari produk *tea tree*, hal ini perlu diperhatikan karena minyak esensial yang sudah dibuka kemasannya secara bertahap dapat menurunkan kualitas yang ada.
- Produk *tea tree* yang baik pada botolnya dilengkapi dengan pelindung cahaya agar kualitas dari produknya tidak menurun.
- Hal yang sangat penting berikutnya yaitu pilih produk *tea tree* berdasarkan bahan baku dan area produksinya, utamakan *tea tree* atau *Melaleuca Alternifolia* dengan bahan baku asli dari Australia atau pilih produk yang dibuat alami atau bahkan produknya mengandung 100% *Melaleuca Alternifolia*. Bahan aktif yang perlu diperhatikan yaitu bahan aktif terpinen-4-ol sesuai dengan pedoman ATTIA di Australia, kandungan terpinen-4-ol dengan jumlah 30% atau lebih. Setelah itu perhatikan juga konsentrasi cineol yang dapat mengakibatkan efek samping, pilih produk *tea tree* yang sesuai dengan standar ATTIA dengan kandungan cineol tidak lebih dari 15%, angka 5% cineol merupakan angka yang dinilai aman dan dianggap efektif.
- Produk sudah berlogo Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), karena menurut Prilianti (2008) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sudah mengakui bahwa saat ini instansi tersebut hanya mampu memeriksa sekitar 6,5% sampel dari total produk minuman, makanan, obat-obatan dan kosmetik yang telah ada dipasaran yang mengakibatkan hampir 90% produk yang sampai dan digunakan oleh masyarakat masih kurang terjamin mutu dan keamanannya.

II.3.1 Manfaat *Tea Tree* untuk Perawatan Kulit Wajah

Tea tree merupakan salah satu bahan yang ada produk *skincare*, memiliki beberapa khasiat atau manfaat untuk perawatan kulit wajah, beberapa manfaat yang ada pada produk perawatan wajah *tea tree* yaitu:

- Jerawat merupakan masalah kulit yang sering disepelekan, karena jerawat dianggap sebagai penyakit kulit yang umum terjadi pada remaja, faktanya prevalensinya tetap tinggi hingga dewasa (Dawson dan Dellavalle, 2013). Menurut Adhy (2012) adanya masalah kulit seperti jerawat jelas dapat memberikan efek psikologis seperti depresi kecemasan sehingga menurunnya tingkat percaya diri pada seseorang.

Tea tree oil salah satu tanaman herbal yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat, karena *tea tree* memiliki antimikroba, antiseptik, anti-inflamasi ringan dan analgesik. *Tea tree* digunakan sebagai terapi infeksi kulit dan berperan dalam gangguan inflamasi, juga sebagai anti kanker kulit. *Tea tree* digunakan untuk pengobatan topical sebagai kontrol untuk bakteri pada kulit. Swanepoel (2005) mengatakan bahwa *tea tree* secara luas digunakan sebagai pengobatan untuk masalah kulit seperti jerawat.

- Kulit kering merupakan masalah kulit yang dialami oleh beberapa orang tertentu. Menurut Emia, dkk (2018) yang dikutip melalui salah satu jurnal kedokteran Diponegoro, kulit kering dapat didefinisikan sebagai gambaran berkurangnya atau hilangnya kadar kelembaban pada wajah. Melansir dari laman Cantika, produk *tea tree* dapat membantu untuk menenangkan kulit kering dengan cara mengurangi rasa gatal dan iritasi yang diakibatkan oleh bakteri.
- *Tea tree* dikenal sebagai salah satu produk yang dapat mengurangi minyak atau sebum berlebih pada kulit wajah.
- Iritasi kulit merupakan kondisi pada kulit yang dapat muncul karena terjadinya kontak berkepanjangan dengan zat-zat kimia tertentu, setelah beberapa saat kulit akan mengalami beberapa gejala seperti kulit memerah. *Tea tree* dapat membantu mengatasi kulit gatal yang disebabkan oleh bakteri.
- *Tea tree* dapat membantu memudarkan dan menghilangkan bekas jerawat pada wajah.
- Dapat mendetoks wajah, sehingga wajah lebih terasa sehat dan lembab.

- Penggunaan beberapa produk *tea tree* secara rutin juga dapat membuat kulit wajah lebih bersih dan tampak tidak kusam, karena *tea tree* mengandung antiinflamasi dan antiseptik.

II.4 Analisis Produk Perawatan Wajah *Tea Tree*

II.4.1 Studi Literatur

Studi literatur adalah kegiatan mengumpulkan data dari sejumlah sumber tertulis buku, majalah, maupun penelitian yang sudah dilakukan oleh perancang sebelumnya, selain itu, dari penggunaan teknik ini adalah untuk mengkaji berbagai teori yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti sebagai pedoman dalam hasil penelitian (Mardalis, 1999, h. 28). Dalam pengumpulan data, yang pertama dilakukan oleh perancang yaitu melakukan studi literatur pada buku-buku dan jurnal yang membahas tentang kecantikan kulit, perawatan wajah, *skincare*, dan yang paling penting adalah buku mengenai *tea tree*. Beberapa studi literatur pokok perancangan ini, dengan anotasi bibliografi sebagai berikut:

1. Anam, M. dan Nafisah, W. (2018). *Skincare 101*. Jakarta: Qanita.

Buku ini mendeskripsikan tentang kulit manusia serta tata cara perawatan kulit sesuai dengan jenisnya. Penulis memaparkan tentang lapisan dan komponen kulit (h. 16), jenis-jenis *skincare* (h. 37), tahapan perawatan kulit sesuai dengan jenisnya (h. 55), jenis makanan yang baik untuk menutrisi kulit (h. 112), daftar kandungan dalam kosmetik (h. 134). Buku ini merupakan hasil pengalaman yang ingin dibagikan oleh penulis dan memiliki tujuan untuk membagikan edukasi tentang merawat kulit secara sehat tanpa perlu sulit dan mahal. Penjelasan yang diberikan cukup deskriptif sampai memerinci tentang masalah yang terjadi pada kulit serta cara mengatasi masalahnya, tetapi isi buku ini terlihat hampir seluruhnya hasil argumen dari penulis tanpa adanya sumber dari literatur lain tidak dikutip menjadikan tulisan yang berada di dalam buku seolah hasil argumen penulis sendiri. Bagian buku tentang jenis kulit, perawatan jenis kulit sesuai dengan jenis kulit, dan kandungan dalam kosmetik dapat digunakan sebagai data pendukung untuk memahami produk perawatan wajah dari tanaman *tea tree*.

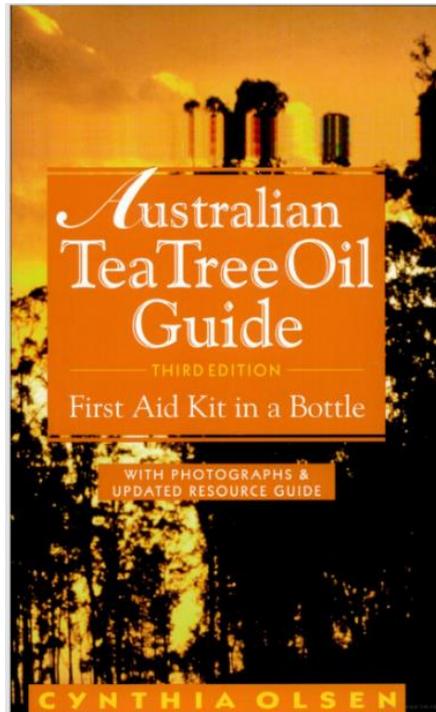


Gambar II.7 Buku Skin Care 101
Sumber: Olah Grafis Perancang (2020)

- Olsen, B. Cyntia. (1998). *Australian Tea Tree Oil Guide*. United States of America: Lotus Press

Buku ini mendeskripsikan tentang panduan mengenai *tea tree oil* Australia sesuai dengan fungsinya. Penulis dalam buku ini memaparkan tentang sejarah dari *tea tree* Australia (h.1), komposisi *tea tree oil* (h.5), standar dari *tea tree oil* Australia (h.10), pertolongan pertama pada botol dari kandungan *tea tree oil* (h.13), kondisi kulit (h.17), penggunaan *tea tree* untuk kuku dan kaki (h.21), perawatan bayi (h.23), *tea tree oil* untuk hewan (h.22). Buku ini merupakan paduan yang lengkap mengenai *tea tree oil*, penjelasan yang diberikan oleh penulis juga sangat merinci mulai dari sejarah aborigin hingga perang dunia ke dua, perawatan bayi menggunakan *tea tree oil*, bahkan didalam buku ini juga membahas mengenai *tea tree oil* untuk hewan. Gaya Bahasa yang digunakan oleh penulis didalam buku ini cukup mudah untuk dipahami karena penulis

memberikan informasi yang sangat mendetail. Buku ini sangatlah tepat digunakan sebagai media informasi mengenai *tea tree oil* serta cara penggunaan *tea tree oil*.

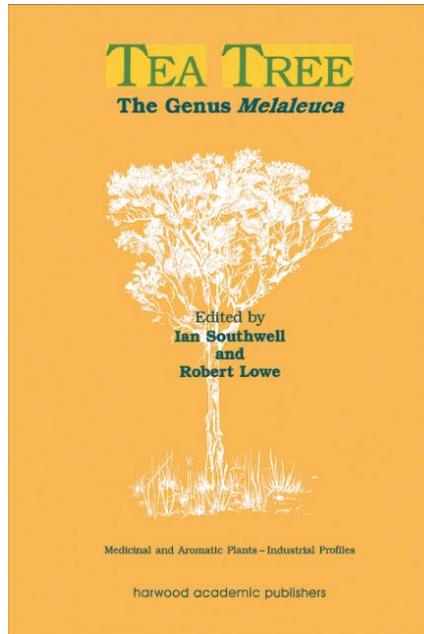


Gambar II.8 Buku Australian Teatree Oil
Sumber: Olah Grafis Perancang (2020)

3. Southwell Ian, & Lowe Robert. (2005). *Tea Tree The Genus Melaleuca*. Britania Raya: Taylor & Francis e Library.

Buku ini membahas mengenai nama dibalik *the botany of tea tree* (h.11), unsur-unsur *tea tree* (h.30), budidaya *tea tree* (h.63), *tea tree breeding* (h.130), penyulingan *tea tree oil* (h.165), hingga *tea tree oil marketing target* dibahas didalam buku ini. Buku ini merupakan panduan yang cukup lengkap, karena buku ini memiliki isi yang menjabarkan informasi-informasi mengenai *tea tree*. Buku ini juga memaparkan sejarah *tea tree oil* yang berawal dari suku Aborigin, tetapi didalam buku ini, pemaparan sejarah dari *tea tree oil* lebih dibahas secara mendetail, bahkan hingga ejaan-ejaan awal dari nama tea tree seperti “*ti-tree*”, “*ti-palm*”. Meskipun buku ini tidak membahas mengenai perang dunia yang memanfaatkan *tea tree* sebagai obat luka yang digunakan pada saat itu, buku ini membahas secara singkat mengenai spesies dari genus *Melaleuca*. Selain itu, didalam buku ini ditampilkan foto-foto dari lahan hingga morfologi dari tanaman

tea tree, hal ini mempermudah pembaca untuk mengetahui bentuk dari morfologi pada tanaman *tea tree*.



Gambar II.9 Buku The Genus Melaleuca
Sumber: Olah Grafis Perancang (2020)

4. Windi, A, T. (2010). *Efek Kombinasi Tea Tree Oil (Melaleuca Alternifolia) dengan Ekstrak Biji Jinten Hitam (Nigella Sativa) terhadap Candida Albican In Vitro*. Skripsi Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tulisan ini merupakan skripsi hasil penelitian tentang efek kombinasi antara *tea tree oil* dengan ekstrak biji jinten hitam terhadap *candida albican* (merupakan jamur penyebab iritasi/infeksi) *in vitro*. Karya tulis ini menjelaskan tentang penyakit *candidiasis* yang merupakan infeksi pada tubuh disebabkan oleh jamur *candida* secara berlebih, infeksi biasa ditemukan di saluran pencernaan dan organ reproduksi. Penggunaan *tea tree oil* dan intipati biji jinten hitam dapat menghambat pertumbuhan dari *candida albican*. Tujuan dari karya tulis ini adalah untuk mengetahui efek antijamur kombinasi antara *tea tree oil* dengan ekstrak biji jinten hitam terhadap *candida albican in vitro*. Pada bagian karya tulis ini tentang *tea tree oil* dapat digunakan menjadi data acuan untuk perancangan produk perawatan wajah dari tanaman *tea tree* serta perancangan dengan topik serupa. Penulisan karya tulis ini menggunakan bahasa-bahasa

ilmiah kedokteran, sehingga sulit dipahami oleh pembaca selain berpendidikan kedokteran. Karya tulis ini sangat cocok dengan peserta didik tingkat lanjut yang memiliki bahan didik yang sama.

5. Carson, C. F, Dkk. (2006). *Melaleuca Alternifolia (Tea Tree) Oil: a Review of Antimicrobial and Other Medicinal Properties.*

Artikel ini membahas mengenai obat-obat pelengkap dan obat alternatif seperti *tea tree oil* (*Melaleuca*) yang semakin populer pada beberapa dekade terakhir ini. Dalam artikel ini juga mengatakan bahwa *tea tree oil* hampir digunakan selama 100 tahun di Australia, saat ini *tea tree oil* sudah menjadi komponen aktif dalam berbagai produk, *tea tree oil* juga merupakan minyak atsiri yang mudah untuk menguap. Penulis dalam artikel ini merangkum perkembangan terkini dalam pemahaman mengenai antimikroba dan anti-inflamasi minyak serta komponen-komponennya. Penulis dalam artikel ini juga meninjau dari spesifikasi antimikroba, anti-inflamasi serta toksisitas *oil* yang dibahas secara singkat didalam artikel ini. Didalam artikel ini juga membahas mengenai fungsi dari *tea tree* yang dapat mengobati kulit infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Selain itu, artikel ini berbahasa Inggris tetapi gaya bahasa yang digunakan didalam artikel ini mudah dipahami ketika akan diterjemahkan.

II.4.1.1 Kesimpulan Studi Literatur

Buku dan jurnal mengenai *tea tree* dapat ditemukan dilaman internet seperti Google Book dan Google Scholar. Selain itu, buku *tea tree* rata-rata berbahasa Inggris ini menyebabkan beberapa kosakata yang ada didalamnya sulit untuk dipahami. Namun, didalam buku tersebut sudah cukup banyak informasi mengenai *tea tree* baik secara umum maupun secara mendalam hal ini dianggap cukup membantu perancang untuk mencari tahu mengenai pengertian, *standart tea tree* bahkan *tea tree* sebagai obat anti-inflamasi. Setelah membaca beberapa buku yang dijadikan studi literatur, perancang dapat menyimpulkan bahwa *tea tree* merupakan tanaman yang berasal dari Australia dan pertama digunakan oleh suku Aborigin, dahulu *tea tree* digunakan sebagai salah satu obat antiseptic yang digunakan oleh suku

Aborigin karena *tea tree* dapat mengobati kulit infeksi yang disebabkan oleh bakteri.

II.4.2 Studi Observasi

II.4.2.1 Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data maupun fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi dapat berlangsung dengan cara mengamati suatu kejadian maupun kegiatan yang sedang terjadi ataupun sedang berjalan secara langsung (Sumarno, Abdullah, 2008).

Pengambilan data observasi dilakukan dengan cara mengamati beberapa pengguna produk perawatan wajah *tea tree* yang datang, serta melihat jenis kulit dari para pengguna produk *tea tree* pada saat dilakukannya observasi ditempat tersebut.

II.4.2.2 Observasi Langsung

Dari hasil dilakukannya observasi secara langsung yang dilakukan dari tanggal 05 Desember 2019, didapati bahwa pengguna produk perawatan wajah *tea tree* rata-rata memiliki jenis kulit yang berminyak serta berjerawat atau biasa disebut dengan *Acne-Prone Skin* atau *Blemish Skin*. *Tea tree* tidak disarankan untuk digunakan pada kulit yang memiliki tipe wajah *dry skin* karena produk-produk *tea tree* rata-rata dapat menyerap minyak berlebih sehingga kulit menjadi tidak berminyak serta berjerawat. Produk-produk perawatan wajah *tea tree* dapat dibagi menjadi berbagai macam, seperti:

- Produk *cleanse* yang terdiri dari *skin clearing foam cleanser* dan *skin clearing facial wash*

Skin clearing facial wash ini merupakan pembersih wajah harian, memiliki tekstur gel yang dapat membersihkan kulit dari kotoran dan minyak. Setelah menggunakan produk tersebut kulit akan terasa segar. Produk perawatan wajah *tea tree* ini juga dapat menghilangkan kemerahan pada kulit yang berjerawat akibat bakteri, setelah penggunaan hari ke 3, kemerahan tersebut sudah mulai

memudar, serta jerawat yang membesar pun menjadi lebih mengecil dari hari sebelumnya.



Gambar II.10 Skin Clearing Facial Wash
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Skin clearing foam cleanser merupakan pembersih wajah, memiliki tekstur foam yang lembut untuk membantu membersihkan kulit dari kotoran dan minyak berlebihan. Setelah menggunakan produk perawatan ini, kulit wajah akan terasa bersih dan lembab. Fungsi dari produk ini tidak jauh berbeda dengan produk yang sebelumnya.

- Produk *Exfoliate* yang terdiri dari *3 in 1 wash scrub mask* dan *squaky clean scrub*.



Gambar II.11 3 In 1 Wash Scrub Mask
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

3 in 1 wash scrub mask ini dapat digunakan sebagai *wash*, *scrub* ataupun *mask*. Produk ini dapat membantu mengurangi jerawat dan kelebihan minyak pada wajah. Sedangkan *squaky clean scrub* adalah *scrub* pembersih wajah yang dapat membantu membersihkan kulit dengan mendalam, serta dapat mengangkat kotoran yang menyumbat pori-pori dan menjadikan kulit tampak bersih dan halus.

- Produk *Tone* yaitu *skin clearing mattifying toner*



Gambar II.12 Skin Clearing Mattifying Toner
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Skin clearing mattifying toner merupakan *toner* yang dapat membantu membersihkan wajah sehingga kulit wajah terasa segar, serta dapat membantu menyamarkan tampilan pada pori-pori wajah. Selain itu, *skin clearing mattifying toner* ini juga dapat menyeimbangkan kadar pH pada kulit wajah dengan hasil *matte*.

- Produk *tea tree* yang mengkhususkan pada target tertentu seperti *tea tree oil* dan *blemish gel*.



Gambar II.13 Tea Tree Oil
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Produk *Tea tree oil* ini merupakan konsentrat yang diperkaya dengan 15% *tea tree essential oil* yang digunakan untuk membantu meredakan peradangan pada jerawat tanpa membuat kulit wajah terasa kering.



Gambar II.14 Blemish Gel
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Sedangkan *Blemish gel* adalah *spot treatment* yang mengandung *tea tree oil* yang berguna untuk membantu mengurangi tampilan bengkak dan kemerahan yang ditimbulkan akibat jerawat pada kulit wajah.

- Produk *treatment* yang terdiri dari *Daily Solution*



Gambar II.15 Daily Solution
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Produk perawatan wajah *tea tree* ini merupakan serum konsentrat wajah yang ringan, berfungsi untuk membantu melawan jerawat serta membantu untuk menenangkan kulit kemerahan dan berjerawat, selain itu produk perawatan wajah *tea tree daily solution* ini juga dapat memudahkan bahkan mengurangi bekas jerawat pada wajah. Hasil dari penggunaan produk ini akan memberikan tampilan *matte* pada kulit.

- Produk *moisture* yang terdiri dari *Mattifying Lotion* dan *Night Lotion*.



Gambar II.16 Mattifying
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)



Gambar II.17 Night Lotion
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Mattifying lotion merupakan produk pelembab wajah ringan yang mudah menyerap dan mengontrol kelebihan minyak pada wajah serta memberikan tampilan *matte* pada kulit wajah. *Night lotion* sendiri tidak jauh berbeda dibandingkan dengan *mattifying lotion*, hanya saja *night lotion* merupakan pelembab wajah yang digunakan pada malam hari, sama-sama memiliki tekstur yang ringan pada wajah, mudah menyerap dan tidak lengket.

- Produk *special treatment* yaitu *skin clearing night mask*, *skin clearing peel off mask*, dan *Tea tree skin clearing mask*.



Gambar II.18 Night Mask
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Skin clearing night mask merupakan masker wajah yang diformulasikan secara spesifik untuk membantu merawat kulit wajah yang berminyak dan berjerawat disaat penggunaanya tertidur, sehingga kulit akan terasa bersih dan lembut di keesokan harinya.



Gambar II.19 Tea Tree Skin Clearing Mask
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Tea tree skin clearing mask ini dapat menghaluskan dan mencerahkan kulit dalam waktu yang tidak lama, selain itu produk perawatan wajah ini juga dapat menyegarkan wajah secara cepat. Produk ini mampu membuat jerawat yang sedang meradang menjadi mengecil dan menghilang. Namun, pada saat penggunaan produk ini kulit akan terasa sangat perih, terlebih disekitar area mata, dan direkomendasikan agar tidak menggunakan produk ini dekat dengan area mata. Sensasi perih pada saat menggunakan produk ini sendiri dikarenakan adanya tambahan kandungan *peppermint oil* di dalam produknya, selain menjadi masker, produk ini juga dapat mendetoks kulit wajah.



Gambar II.20 Skin Clearing Peel-Off Mask
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Skin clearing peel-off mask ini merupakan masker wajah yang dapat dikelupas tanpa harus mencuci wajah. Produk ini memiliki bahan dasar polimer alami dari rumput laut. *Skin clearing peel-off mask* ini dapat membantu mengangkat sel kulit mati, sehingga kulit akan terasa bersih dan tidak berminyak. Produk ini cocok untuk jenis kulit berminyak dan jenis kulit kombinasi.

Selain produk-produk yang diperuntukkan untuk perawatan wajah atau *skincare*, *tea tree* juga digunakan sebagai produk *make up* yaitu produk perawatan wajah *Matte clay skin clarifying foundation*.

- Produk perawatan wajah *tea tree* berupa *make up* yaitu *Matte clay foundation*



Gambar II.21 Matte Clay Foundation
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Matte clay skin clarifying foundation ini merupakan produk pendukung dari rangkaian produk-produk *skincare tea tree*. Produk ini berfungsi sebagai antibakteri dan memiliki hasil *matte* dikulit wajah.

Produk-produk dari *tea tree* tersebut rata-rata diambil dari *store* The Body Shop, karena produk yang dijual oleh toko tersebut benar-benar menggunakan kandungan *tea tree oil* pada produk *tea tree* yang dijualnya, bahkan toko tersebut mempunyai kebun *tea tree* sendiri untuk menunjang kualitas pada produk yang dijual. Produk *tea tree* sendiri memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan kebutuhan pada kulit setiap individu atau pengguna produk perawatan wajah *tea tree*, dari berbagai produk *tea tree* yang ditemui pada saat melakukan observasi secara langsung, produk tersebut direkomendasikan bagi kondisi wajah yang berminyak dan berjerawat, selain dapat menyembuhkan masalah kulit berminyak, beberapa produk *tea tree* mengklaim dapat mencerahkan ataupun memutihkan wajah.



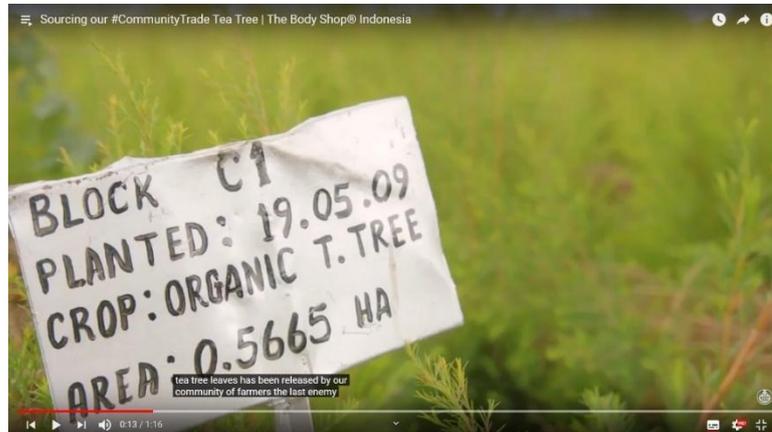
Gambar II.22 Klinik Marwah
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Pada tanggal 06 Januari 2020, perancang juga melakukan observasi ke salah satu klinik perawatan kulit wajah sebelum datang untuk melakukan observasi ke klinik perawatan kulit wajah tersebut, perancang menanyakan beberapa pertanyaan ke *reseller* yang menjual produk *tea tree* dari klinik perawatan kulit wajah melalui aplikasi *chat* WhatsApp Messenger. *Reseller* yang menjual produk *tea tree* mengklaim bahwa klinik tersebut menjual produk *tea tree*, dan pengguna dari

produk-produk *tea tree* yang dijual belum ada yang mengeluhkan akibat dari penggunaan *reseller* tersebut, bahkan penjual tersebut juga menyarankan untuk melakukan konsultasi ke dokter spesialis kulit yang berada di klinik. Namun, saat perancang datang untuk melakukan observasi secara langsung, asisten dokter yang ada di klinik tersebut mengatakan bahwa produk yang dijual hanya menggunakan nama *tea tree*, dan tidak menggunakan kandungan *tea tree oil* didalam produknya.

II.4.2.3 Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung dilakukan dengan cara mengamati potongan video dari toko The Body Shop yang ada di Youtube, judul dari video tersebut adalah Sourcing our #CommunityTrade Tea Tree | The Body Shop Indonesia. Berikut beberapa potongan beberapa videonya:



Gambar II.23 Lahan The Body Shop
Sumber: Olah Grafis Perancang (2020)



Gambar II.24 Komunitas farmers
Sumber: Olah Grafis Perancang (2020)



Gambar II.25 Pemotongan Tea Tree
Sumber: Olah Grafis Perancang (2020)



Gambar II.26 Penyulingan
Sumber: Olah Grafis Perancang (2020)

Dari hasil observasi tidak langsung pada video tersebut, untuk mendapatkan *tea tree oil* yang 100% organik dibutuhkan waktu sekitar 12 jam untuk melakukan penyulingan dari daun-daun *tea tree*.

II.4.3 Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang berpasangan dengan tujuan serius dan telah ditentukan, dirancang untuk bertukar perilaku dan ketika dilakukan melibatkan sesi tanya jawab. Dalam perancangan ini wawancara yang dilakukan adalah jenis wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi dari wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, pada saat terjadinya wawancara, pewawancara wajib membawa pedoman tentang apa saja yang akan ditanyakan secara garis besar.

Pengambilan data melalui tanya jawab yang dilakukan oleh perancang dan responden secara lisan dengan cara mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu. Wawancara dilakukan dengan beberapa dokter spesialis kulit, pengguna produk *tea tree*, dan penjaga dari toko-toko produk perawatan wajah yang menjual *tea tree*. Wawancara dilakukan di *store* The Body Shop pada tanggal 29 November 2019, Santi Skin Center pada 28 November 2019, klinik Erha 28 November 2019. Wawancara dilakukan untuk mengetahui manfaat dari produk perawatan wajah *tea tree* dan mengetahui apa saja produk-produk perawatan wajah yang mengandung *tea tree oil* didalamnya.

II.4.3.1 Hasil Wawancara

Produk *tea tree* sendiri terdiri dari produk *cleanser* yang berfungsi sebagai pembersih wajah, produk *exfoliate* berfungsi mengangkat kotoran yang menyumbat pori-pori, produk toner yang membantu untuk membersihkan dan menyamarkan pori-pori pada wajah, produk target yang berfungsi untuk meredakan peradangan pada jerawat serta mengurangi tampilan bengkak dan kemerahan pada jerawat, produk *treatment* sebagai serum konsentrat yang membantu untuk melawan jerawat, produk *moisture* yang berfungsi sebagai pelembab pada wajah, yang terakhir adalah produk *special treatment* berupa masker yang diaplikasikan ke wajah dan berguna sebagai pendukung produk-produk sebelumnya.

Untuk saat ini, produk-produk *tea tree* sangat mudah ditemukan diberbagai *offline store* maupun *online store*, produk *tea tree* yang sangat sering digunakan oleh konsumen yakni produk *cleanser*, toner, serum dan masker. Karena produk tersebut merupakan hal yang wajib digunakan dalam tahapan penggunaan *skincare*. Untuk pembelian produk *tea tree* sendiri disarankan untuk membeli di toko-toko yang sudah direkomendasi oleh dokter spesialis kulit, salah satu dokter spesialis kulit yang bertugas di klinik perawatan kulit wajah Erha Dermatology Bandung menyarankan untuk membeli produk *tea tree* di toko The Body Shop, karena di Erha Dermatology sendiri tidak menjual produk-produk dengan kandungan *tea tree oil*.

Produk *tea tree* banyak diminati oleh konsumen karena produk tersebut memiliki fungsi yang terbilang cukup banyak dan cukup dicari oleh para pengguna produk

skincare, karena selain dapat mengurangi dan menghilangkan minyak berlebih yang akan menimbulkan jerawat, produk *tea tree* juga dapat menjadi pencegah untuk jerawat, serta dapat membuat kulit menjadi lembut, cerah dan sehat. Namun, sebelum menggunakan produk *tea tree* disarankan agar melakukan konsultasi ke dokter spesialis kulit terlebih dahulu agar penggunaan produk *tea tree* sesuai dengan keluhan atau masalah kulit yang sedang dialami. Tetapi penjaga toko atau 2 sales pada toko The Body Shop mengklaim tidak perlu untuk melakukan konsultasi pada dokter sebelum menggunakan produk-produk yang ada dan dijual dari toko ini, karena toko ini menggunakan 100% bahan organik disetiap produk yang dijual, selain itu The body Shop juga memiliki kebun *tea tree* sendiri yang terletak di Kenya. Produk *tea tree* yang dijual oleh The Body Shop menggunakan 100% *pure tea tree essential oil* dengan penyulingan selama 12 jam.

Menurut Sutedja, yang merupakan dokter spesialis kulit merekomendasikan perancang untuk mengetahui jenis-jenis kulit melalui buku-buku dermatology. Jenis-jenis kulit terbagi menjadi kulit normal, kulit kering, kulit berminyak dan kombinasi. Cara yang efektif untuk mengetahui jenis kulit yaitu dengan cara membersihkan kulit wajah secara menyeluruh, dapat menggunakan susu pembersih yang diikuti dengan sabun wajah, setelah itu tunggu sampai satu jam dan biarkan kulit tanpa mengaplikasikan produk perawatan wajah apapun. Jenis kulit yang cocok untuk menggunakan produk perawatan wajah *tea tree* yaitu kulit berminyak, kulit berminyak memiliki kandungan minyak berlebih dipermukaan kulit karena produksi sebum yang lebih dari cukup. Kulit berminyak memiliki ciri-ciri tersendiri, seperti:

- Kulit tampak mengkilap, dengan minyak yang terlihat jelas terutama pada malam hari setelah melakukan aktifitas.
- Pori-pori terlihat besar dibeberapa area.
- Terasa licin ketika disentuh.
- Sering muncul jerawat atau komedo disekitar area wajah.

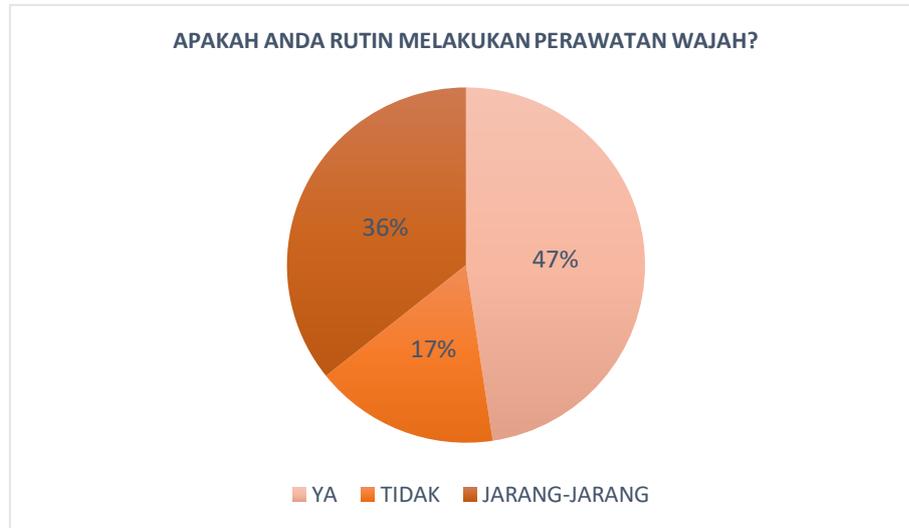
Penanganan kulit berminyak yang tepat adalah dengan cara menggunakan pembersih wajah berbasis minyak, yang dilanjutkan dengan penggunaan sabun wajah yang lembut, tidak lupa juga menggunakan pelembab, karena kulit

berminyak juga perlu untuk dehidrasi. Penggunaan produk *tea tree* dapat didukung dengan penggunaan produk yang konsisten pada kesehariannya, selain itu penggunaan produk *sunscreen* dan *sunblock* juga wajib digunakan, agar penggunaan produk perawatan wajah tidak sia-sia akibat terkena paparan sinar matahari. Pengguna produk *tea tree* sendiri memiliki jenis kulit yang berbeda-beda dan sensitivitas yang berbeda juga, oleh karena itu, efek iritasi yang dapat ditimbulkan dari penggunaan *tea tree* sangat berbeda, tergantung dari jenis kulit serta produk *tea tree* yang digunakan. Biasanya, efek iritasi yang ditimbulkan akibat penggunaan produk perawatan wajah yaitu kulit kering, kemerahan pada kulit, timbulnya jerawat bahkan pengelupasan pada kulit wajah. Pada produk yang dijual oleh The Body Shop sendiri tidak memiliki resiko untuk terjadinya iritasi pada wajah, karena pengolahannya dan penggunaan bahan yang 100% dari bahan organik. Sedangkan pada produk *clay mask*, yang dijual oleh Clay Botanical juga tidak memiliki resiko terjadinya iritasi, hanya saja produk ini terasa perih saat digunakan pada kondisi wajah yang kotor. Efek iritasi akan timbul pada kulit wajah jika pengguna salah menggunakan dan menentukan produk-produk perawatan wajah yang digunakan pada kulit wajah.

II.4.4 Kuesioner

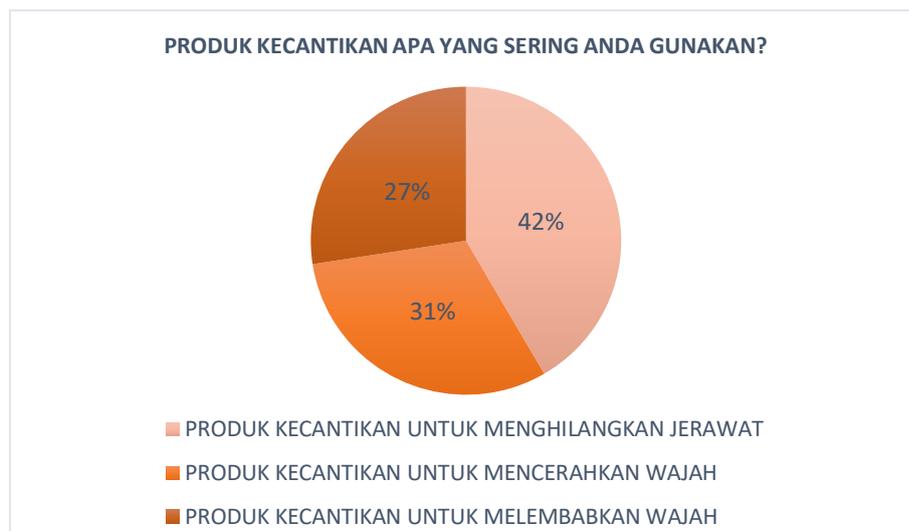
Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2013, h.199). Perancang melakukan kuesioner dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna mengukur pengetahuan masyarakat mengenai manfaat produk perawatan wajah dari tanaman *tea tree*. Kuesioner dilakukan dengan cara disebarakan secara acak, dengan jumlah responden 75 responden yang merupakan masyarakat umum, pada Rabu, 25 Desember 2019 hingga 1 Januari 2020. Berikut merupakan diagram hasil kuesioner yang telah dilaksanakan oleh perancang:

a. Apakah anda rutin melakukan perawatan wajah?



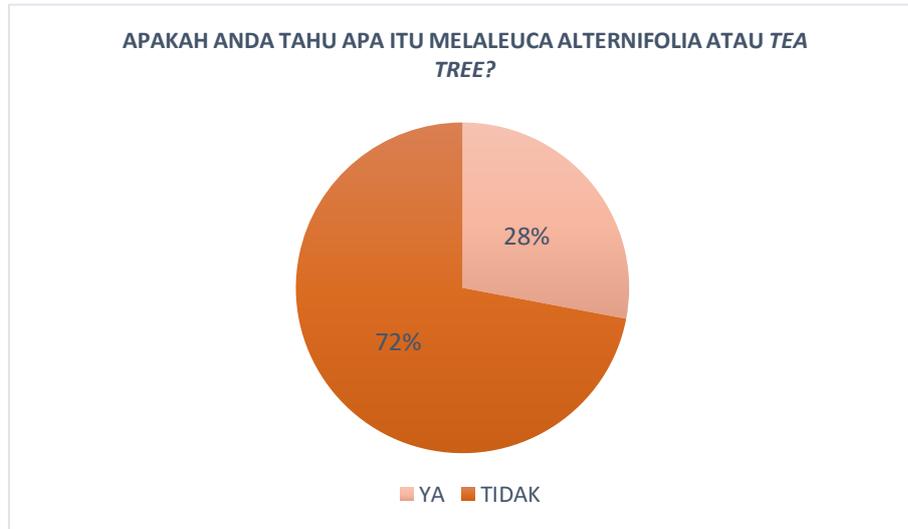
Gambar II.27 Diagram Pernyataan rutin perawatan wajah
Sumber: Data Pribadi (2020)

b. Produk kecantikan apa yang sering anda gunakan?



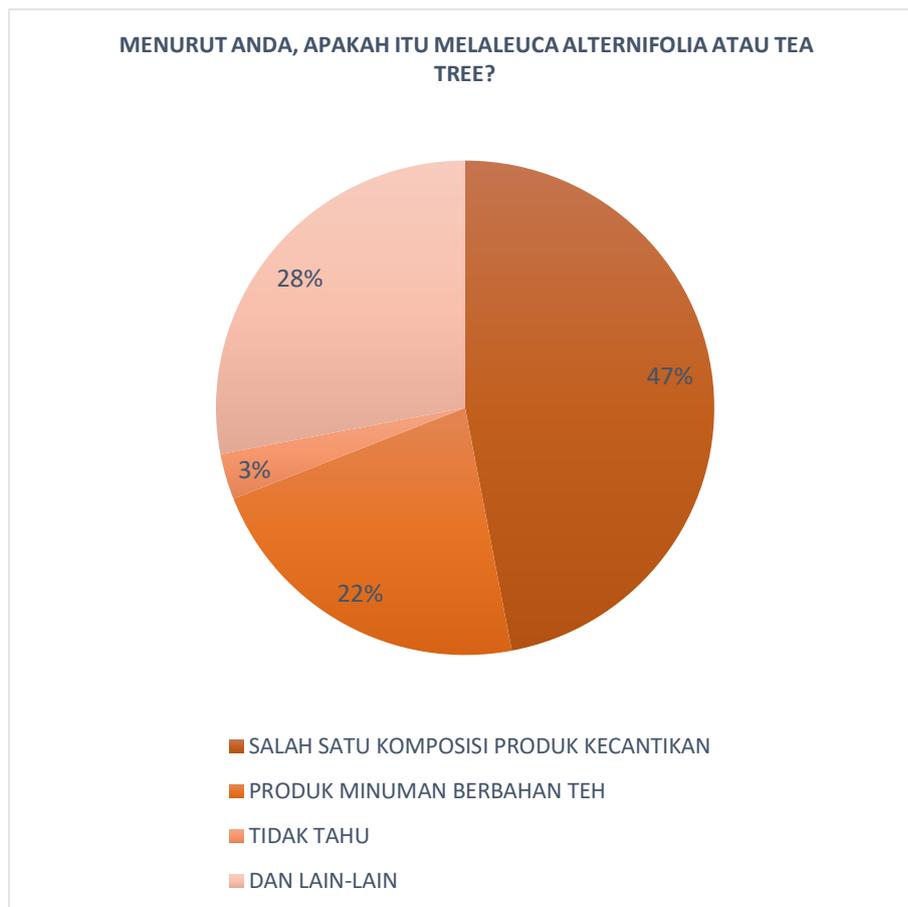
Gambar II.28 Diagram Produk kecantikan yang sering digunakan
Sumber: Data Pribadi (2020)

c. Apakah anda tahu apa itu Melaleuca Alternifolia atau *Tea tree*



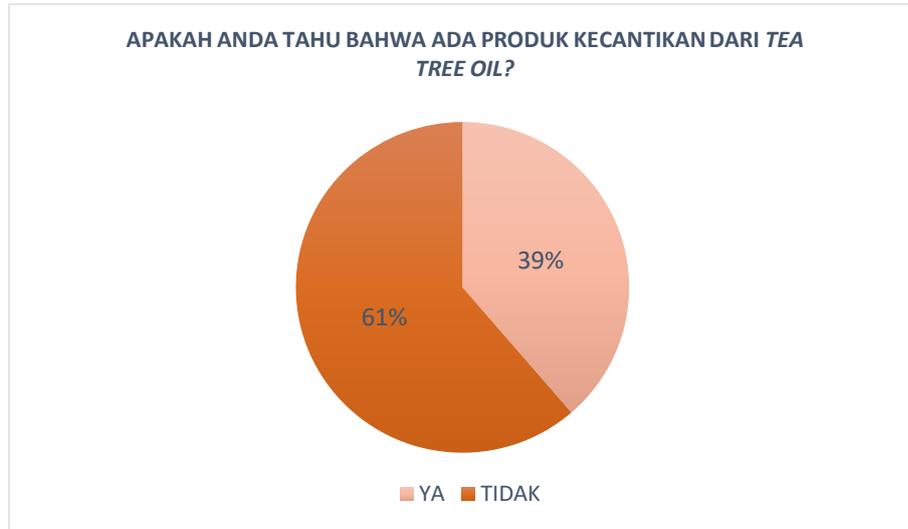
Gambar II.29 Diagram Pengetahuan *Tea tree*
Sumber: Data Pribadi (2020)

d. Menurut anda, apakah itu Melaleuca Alternifolia atau *Tea tree*?



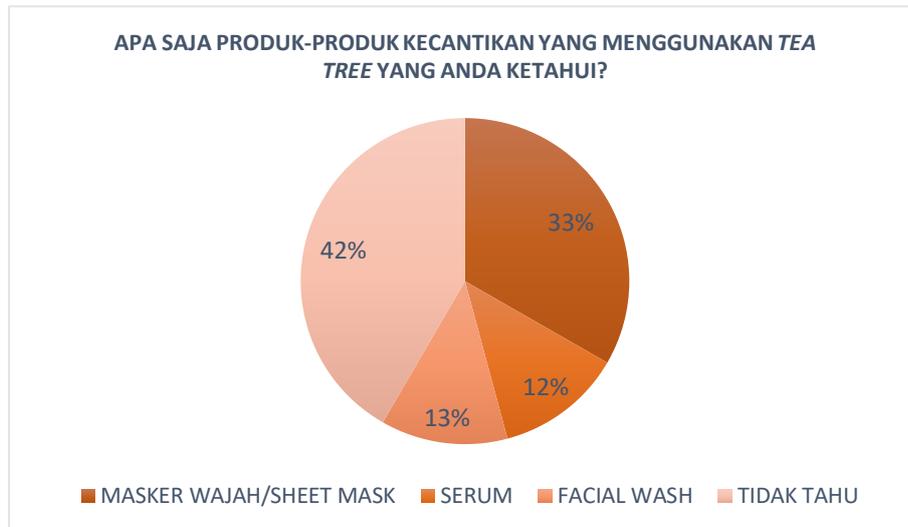
Gambar II.30 Diagram Pengetahuan *Tea tree*
Sumber: Data Pribadi (2020)

e. Apa anda tahu, bahwa ada produk kecantikan dari *Tea tree oil*?



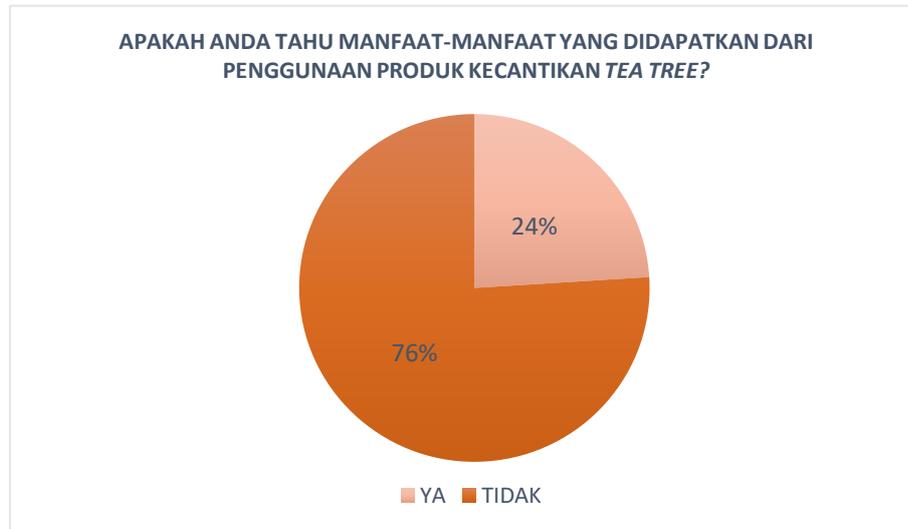
Gambar II.31 Diagram Pengetahuan *Tea tree*
Sumber: Data Pribadi (2020)

f. Apa saja produk-produk kecantikan yang menggunakan *Tea tree* yang anda ketahui?



Gambar II.32 Diagram Pengetahuan *Tea tree*
Sumber: Data Pribadi (2020)

- g. Apakah anda tahu manfaat-manfaat yang didapatkan dari penggunaan produk kecantikan *Tea tree*?



Gambar II.33 Diagram Pengetahuan *Tea tree*
Sumber: Data Pribadi (2020)

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan secara umum di daerah Kabupaten Bekasi pada Rabu 25 Desember 2019 hingga 1 Januari 2020 mulai dari masyarakat yang berumur 16 tahun hingga 45 tahun rata-rata menganggap bahwa perawatan pada wajah sangat diperlukan. Menurut orang-orang tersebut wajah merupakan investasi jangka panjang dalam menunjang penampilannya, meskipun beberapa orang masih jarang melakukan perawatan pada wajahnya. Hasil kuesioner yang telah dibagikan menyatakan bahwa produk perawatan wajah yang sering digunakan oleh masyarakat berupa produk perawatan wajah untuk menghilangkan jerawat, mencerahkan wajah dan melembabkan wajah. Selain itu, dari total 75 responden, 54 orang tidak mengetahui apa itu *Melaleuca Alternifolia* atau *tea tree*, serta 22 orang menganggap bahwa *tea tree* merupakan sebuah produk minuman berbahan teh yang biasa ditemukan. Menurut masyarakat, produk *tea tree* yang mudah didapatkan di offline maupun *online store* seperti The Body Shop, produk yang mudah ditemui berupa *sheet mask*, *facial wash*, serum, dan lain-lain. Meskipun beberapa masyarakat yang mengungkapkan bahwa individu tersebut menggunakan *tea tree*, faktanya di antara pengguna tersebut masih tidak mengetahui manfaat-manfaat apa saja yang didapatkan ketika menggunakan produk *tea tree*, karena masih banyak masyarakat yang masih tidak mengetahui manfaat-manfaat dari produk perawatan wajah *tea tree*, maka media baru dapat berpotensi tinggi dapat

mengenalkan atau menginformasikan manfaat dari produk perawatan wajah *tea tree*.

II.5 Resume

Berdasarkan hasil analisa oleh perancang, dengan beberapa bahan yang didapat seperti studi literatur dan data dari hasil observasi baik secara langsung dan tidak langsung, data hasil wawancara dan data dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa produk perawatan *tea tree* merupakan memiliki berbagai jenis macam, yang dibagi berdasarkan kebutuhan yang ada pada kulit, produk-produk yang diketahui berupa *cleanser, exfoliate, tone, target, moisture, special treatment, dan foundation matte clay tea tree*. Produk perawatan *tea tree* merupakan produk perawatan yang dikhususkan pada tipe kulit yang berminyak serta berjerawat atau biasa disebut dengan *Acne-Prone Skin*. Produk perawatan wajah dengan menggunakan *tea tree* dapat menjadi antiseptik dari peradangan kulit yang disebabkan oleh bakteri-bakteri tertentu. *Tea tree* tidak disarankan untuk digunakan pada kulit yang memiliki tipe wajah *dry skin* karena produk-produk *tea tree* rata-rata dapat menyerap minyak atau sebum berlebih sehingga kulit menjadi tidak berminyak serta berjerawat. Manfaat dari produk *tea tree* yaitu dapat mengurangi dan mengontrol minyak berlebih pada wajah, dapat mengurangi dan menghilangkan kemerahan pada wajah akibat dari bakteri, dapat mengecilkan dan menghilangkan bekas jerawat pada wajah, dapat membersihkan kulit dari kotoran-kotoran yang menyumbat pori-pori pada wajah, bahkan dapat mencerahkan dan memutihkan wajah.

Namun, informasi mengenai pengetahuan tentang *tea tree* masih kurang. Informasi ini dapat menjadi sangat berguna untuk memberitahu masyarakat bahwa ada manfaat-manfaat yang terkandung didalam produk perawatan wajah yang menggunakan *tea tree* sebagai salah satu komposisinya. Kurangnya informasi tentang *tea tree* ini membuat masyarakat ada yang beranggapan bahwa *tea tree* merupakan sebuah produk minuman. Selain itu, kurangnya informasi kandungan *tea tree* pada produk yang beredar juga dirasa dapat membahayakan masyarakat, karena produk-produk tersebut dapat mengakibatkan iritasi bahkan membuat kerusakan pada kulit wajah.

II.6 Solusi Perancangan

Pengetahuan mengenai produk perawatan *tea tree* perlu diinformasikan kepada masyarakat, saat ini banyak produk *tea tree* yang beredar dikalangan masyarakat tetapi masih kurang terjamin mutu dan keamanannya karena tidak mengikuti standar ATTIA dan Badan Pengawas Obat dan Makanan akibat kurangnya media informasi yang mengenai produk perawatan wajah dari tanaman *tea tree*. Sehingga masyarakat perlu adanya media informasi mengenai produk perawatan dari tanaman *tea tree*, jika pengetahuan mengenai produk perawatan wajah dari tanaman *tea tree* tidak diinformasikan dikhawatirkan akan adanya masalah-masalah yang akan timbul pada kulit wajah dikalangan masyarakat akibat ketidaktahuan pada produk yang digunakannya. Informasi mengenai produk perawatan wajah dari tanaman *tea tree* disebarakan untuk membantu masyarakat agar dapat memilih produk *tea tree* secara rasional. Solusi perancangan yang dapat diajukan adalah perancangan informasi melalui desain komunikasi visual agar masyarakat dapat mengetahui dan tertarik untuk mengetahui mengenai produk perawatan wajah dari tanaman *tea tree*. Perancangan yang akan dilakukan bersifat informatif dengan tujuan untuk mengenalkan atau menginformasikan mengenai produk perawatan wajah dari tanaman *tea tree* dan juga manfaat dari produk *tea tree* jika digunakan.